

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Indah Budi Lestari
NIM : 2601409038
Program studi : Pendidikan Bahasa Jawa, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen pembimbing

Kepala sekolah

Dr. Purwadi Suhandini, S.U

Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM

NIP. 194711031975011001

NIP. 196105171986061011



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kesuksesan dan keberhasilan dari laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan secara moril dan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah mengizinkan dan memperkenalkan kami mahasiswa UNNES untuk mengadakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL 2)
3. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs.Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr.Purwadi Suhandini, S.U, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si selaku dosen pembimbing PPL
7. Wahyu Hastanto, S. Pd, selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 30 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2
9. Teman-teman mahasiswa PPL seperjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis masih terbatas, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 1 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 4 |
| D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan..... | 6 |
| E. Kompetensi Guru..... | 6 |
| F. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu dan Tempat..... | 9 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 9 |
| C. Materi Kegiatan | 9 |
| D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum..... | 10 |
| E. Proses Bimbingan..... | 10 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL..... | 11 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 13 |
| B. Saran..... | 13 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting. Maju dan tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas guru di sekolah tersebut. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Untuk menjadi guru yang profesional diperlukan latihan dan belajar di sekolah latihan untuk mengukur kemampuan diri sebelum diterjunkan langsung di lapangan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Melalui kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi calon pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke lapangan agar menjadi calon guru yang profesional;
3. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang sering dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Mendapatkan informasi tentang tugas-tugas dan peran seorang guru di sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan, mahasiswa juga dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah. Selain manfaat di atas, ada juga manfaat lain yaitu mempraktikan langsung cara membuat Promes, Prota dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Manfaat bagi sekolah latihan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL dan juga untuk mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Manfaat bagi UNNES adalah untuk meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan. Selain itu juga dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar-dasar Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

Sebagai seorang pengajar guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Guru datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Guru mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Guru ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Guru ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

 - a. Guru senantiasa menjunjung tinggi dan ikut serta mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan juga profesinya serta menjadikan dirinya sebagai contoh bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib untuk menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan di sekolah.
 - e. Guru senantiasa wajib untuk meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

Sebagai anggota sekolah guru memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut serta memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.
- c. Guru bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di sekolah.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Arus informasi ke PPL dari UNNES ke sekolah praktik dan sebaliknya;
2. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru;
3. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;

4. Praktikan secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES;
5. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;
6. Praktikan menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan;
2. Memahami wawasan pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 30 Semarang yang beralamat di Jalan Amarta No. 21 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 30 Semarang, meliputi:

1. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan didahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Pengenalan lapangan di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIII.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan dibimbing oleh berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat waktu.

2. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah latihan.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Senam Kesehatan Jasmani setiap jum'at pagi dan upacara bendera setiap tanggal 17, dan upacara rutin setiap hari senin.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap mahasiswa praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Praktikan disini mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Dengan demikian, praktikan mendapatkan contoh nyata dalam mengajar dan mengondisikan kelas.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib untuk menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong ini berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

- a. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP Negeri 30 Semarang menerima praktikan dengan baik.

- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c. Guru Pamong yang sangat terbuka dan selalu siap dimintai saran dan bimbingan.
 - d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL.
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
 - f. Tersedianya buku-buku penunjang, seperti buku pegangan siswa dan LKS.
 - g. Siswa SMP Negeri 30 Semarang menerima praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
 - b. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - c. Keadaan siswa yang terkadang membuat gaduh dikelas saat pelajaran
 - d. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran, seperti LCD yang jumlahnya masih terbatas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 30 Semarang telah berjalan dengan baik. Kelancaran proses PPL II tidak dapat dilepaskan dari peranan berbagai pihak baik pihak Sekolah maupun pihak UPT PPL UNNES. Hal tersebut juga telah membuktikan bahwa kedua lembaga pendidikan tersebut telah menjalin kerjasama dengan baik.

Pelaksanaan PPL II ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan juga dapat membawa diri pada suatu lingkungan yang baru.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

a. Untuk pihak sekolah

Diharapkan agar SMP Negeri 30 Semarang bersedia untuk menjalin kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun berikutnya.

b. Untuk pihak UNNES

Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMP Negeri 30 Semarang.

c. Untuk teman-teman PPL

Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL II (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 30 Semarang dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program pendidikan untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung. Oleh karena itu, diharapkan setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang para mahasiswa khususnya yang mengambil program pendidikan mampu menjadi tenaga yang siap untuk bekerja dalam dunia pendidikan.

Bahasa Jawa Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa-siswa di SMP Negeri 30 Semarang dan termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, tidak hanya diajarkan materi yang meliputi aspek-aspek keterampilan berbahasa, akan tetapi dalam pembelajaran Bahasa Jawa juga diajarkan mengenai kebiasaan atau tata cara hidup orang Jawa, sesungguhnya inilah yang sangat penting bagi perkembangan moral generasi penerus agar bahasa dan budaya Jawa tidak punah.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada siswa-siswa di SMP Negeri 30 Semarang dan termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Berikut adalah kekuatan dan kelemahan Bahasa Jawa:

- **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Di SMP Negeri 30 Semarang, dalam pembelajaran Bahasa Jawa selalu diselipkan nilai-nilai moral. Bagaimana cara siswa menghormati dan menghargai orang yang lebih tua. Selain itu, siswa di SMP Negeri 30 Semarang sudah dibiasakan untuk menyapa atau mencium tangan guru ketika mereka bertemu atau berpapasan di sekolah. Hal ini tentunya sangat penting sekali sehingga mereka mengetahui *unggah-ungguh* dalam kehidupan sehari-hari.

- **Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Di SMP Negeri 30 Semarang, kekurangan pembelajaran Bahasa Jawa disebabkan kebanyakan siswa berasal dari daerah kota dan tinggal di perumahan yang kesehariannya menggunakan Bahasa Indonesia sehingga Bahasa Jawa masih asing untuk siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 30 Semarang sudah cukup memadai. Mulai dari ruang kelas yang rapi dan nyaman digunakan untuk proses belajar mengajar, tersedianya laboratorium bahasa, setiap siswa sudah mempunyai LKS sendiri dan juga siswa diberi pinjaman buku paket dari perpustakaan.

3. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMP N 30 Semarang adalah Wahyu Hastanto,S.Pd. Beliau dengan baik membimbing praktikan dan mengarahkan praktikan agar mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam mengajar di kelas. Beliau membebaskan praktikan untuk berkreasi untuk mengembangkan materi kepada siswa serta memberikan pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi kemajuan praktikan. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengondisian kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran. Selain itu, beliau juga orang yang sangat santai dan ramah sehingga banyak

siswa yang mengidolakannya.

Dosen pembimbing adalah Drs. Bambang Indiatmoko M.Si. yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMP Negeri 30 Semarang selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya. Beliau juga orang yang dipercaya untuk mengurus dan mengatur PPL mahasiswa FBS.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 30 Semarang sudah baik, guru-guru disini mempunyai disiplin yang tinggi begitu bel berbunyi langsung masuk ke kelas. Selain itu, setiap hari guru dan kepala sekolah datang tepat waktu sehingga memberikan contoh kedisiplinan yang nyata pada anak didiknya.

5. Nilai Tambah Yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif. Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi, baik dengan kepala sekolah, guru-guru maupun staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMP Negeri 30 Semarang dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya ada penambahan LCD, agar kegiatan belajar mengejar di kelas lebih efektif dan menyenangkan sehingga hasil yang akan dicapai siswa akan maksimal.

2. Bagi UNNES

Praktikan berharap kepada pihak unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Penutup

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 30 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Hastanto, S.Pd.

Indah Budi Lestari

NIP. 19610517 198601 1011

NIM 2601409038

